

Sosialisasi Tanaman Obat Keluarga (Toga) dan Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih (PHBS) di SDN 30 Talang Ubi Desa Sinar Dewa Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Penungkal Abab Lematang Ilir Memberdayakan Masyarakat

Pandu Rizky Al Farsi Siregar¹, Mona Rosalia², Nyayu Nurjanah³, Cindy Dea Fiza⁴, Despan Dinata⁵, Dewi Rindu⁶, Indah Permatasari⁷, Nyimas Alda Oktarina⁸, Meka Leony Agustin⁹, Viola Malindi Putri¹⁰, Dina Mardiana¹¹, Santi Astia¹², Selvia Lasvana¹³, Sindi Aprilita Putri¹⁴, Siti Maryatun¹⁵, Tarisa¹⁶, Mispan¹⁷.

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16} Universitas Kader Bangsa

e-mail : pandurizki91@gmail.com.

Abstrak

Penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di lakukan setiap tahun nya di Universitas Kader Bangsa sebagai media efektif dan edukatif untuk mendalami kompetensi mahasiswa sekaligus mempraktikkan ilmu dan menerapkan hasil – hasil penelitian yang dilakukan civitas akademik, kegiatan ini untuk menunjukan peran aktif Universitas Kader Bangsa dalam pembangunan dan pemberdayaan, terutama pada wilayah terdekat yaitu Provinsi Sumatera Selatan, salah satu KKN di lakukan di Desa Sinar Dewa kecamatan Talang Ubi Kabupaten Penungkal Abab Lematang Ilir Melakukan “Sosialisasi tentang Tanaman Obat keluarga dan penyuluhan Perilaku hidup bersih (PHBS) di SDN 30 Talang Ubi dalam upaya pemberdayaan masyarakat Desa Sinar Dewa Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Penungkal Abab Lematang Ilir, KKN ini Bertujuan untuk mendidik mahasiswa dan sekaligus memberdayakan masyarakat sebagai *output* yang di harapkan meningkat pengetahuan masyarakat tentang tanaman obat keluarga TOGA dan perilaku PHBS dilakukan dalam keseharian melalui pendidikan Sekolah Dasar. program Kuliah kerja Nyata KKN Tematik dilakukan secara tatap muka kemudian tim dibagi dalam beberapa kelompok untuk menyelesaikan program kerja yang sudah disusun. Program kerja KKN Tematik disusun setelah dilakukan observasi terlebih dahulu untuk melihat persoalan yang terjadi di lapangan sehingga dapat mengambil solusi yang kemudian menjadi Agenda kerja kegiatan KKN. Dengan selesainya program kerja mahasiswa KKN-Tematik di Desa Sinar Dewa, Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Penungkal Abab Lematang Ilir , maka penjabaran Tri Dharma Perguruan Tinggi kepada masyarakat dapat terlaksana dengan baik. Melalui pelaksanaan KKN-Tematik mahasiswa dapat mengaplikasikan pengetahuan yang didapatkan selama kuliah dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat.

Kata Kunci : Tanaman Toga, perilaku PHBS, KKN Desa Sinar Dewa

Abstract

The implementation of Real Work Lectures (KKN) is carried out every year at Kader Bangsa University as an effective and educational medium to explore student competencies as well as to practice knowledge and apply the results of research conducted by the academic community, this activity is to show the active role of Kader Bangsa University in development and empowerment, especially in the nearby area, namely South Sumatra Province, One of the KKNs was carried out in Sinar Dewa Village, Talang Ubi District, Penungkal Abab Lematang Ilir Regency Conducting "Socialization about Family Medicinal Plants and Clean Living Behavior (PHBS) counseling at SDN 30 Talang Ubi in an effort to empower the community of Sinar Dewa Village, Talang Ubi District, Penungkal Abab Lematang Ilir Regency, This KKN aims to educate students and at the same time empower the community as an output that is expected to increase public knowledge about TOGA family medicinal plants and PHBS behavior carried out in daily life through elementary school education. The Thematic KKN Real Work Lecture program is carried out face-to-face and then the team is divided into several groups to complete the work program that has been prepared. The Thematic KKN work program is prepared after observation is carried out first to see the problems that occur in the field so that solutions can be taken which then become the work agenda of KKN activities. With the completion of the KKN-Thematic student work program in Sinar Dewa Village,

Talang Ubi District, Penungkal Abab Lematang Ilir Regency, the elaboration of the Tri Dharma of Higher Education to the community can be carried out properly. Through the implementation of KKN-Thematic, students can apply the knowledge gained during college in the form of community service.

Keywords: Toga Plants, PHBS Behavior, Sinar Dewa Village KKN

1. PENDAHULUAN

Desa Sinar Dewa adalah sebuah desa yang berada di wilayah Kecamatan Talang Ubi, Kabupaten Penungkal Abab Lematang Ilir, Provinsi Sumatera Selatan, Indonesia, memiliki Luas wilayah Total luas: 2,400 hektar, Terdapat 610 rumah tangga dengan jumlah penduduk 2124 jiwa Desa Sinar dewa adalah hasil dari pemekaran desa Panta dewa, Sebelum menjadi desa Sinar Dewa juga dikenal dengan nama Simpang Rasau atau Talang Deragam. Awal mula Dusun Sinar Dewa disebut Simpang 4 Panta Dewa atau talang Rasau, karena pendiri atau pembuka pertama daerah ini adalah pak Rasau, maka orang-orang sekitar menyebutnya dusun Simpang talang Rasau, dan pada tahun 2000 berganti nama menjadi dusun Sinar Dewa. Sinar Dewa saat ini di bagi menjadi IV (Empat) Kampung, yakni Kampung I (satu), Kampung II (dua), Kampung III (tiga) dan Kampung IV empat Sebadak.

Berdasarkan topografi lahan Sebagian besar masyarakat Desa Sinar Dewa, mengandalkan perkebunan karet sebagai sumber utama pendapatan. Karena kondisi geografis yang tidak memungkinkan, tidak ada warga yang menanam padi. Selain karet, beberapa warga baru-baru ini mulai menanam sawit, yang dulunya dikenal dengan sebutan "Nih Bali" oleh penduduk setempat. Masyarakat Desa Sinar Dewa memiliki warisan budaya yang kaya dan beragam. Nilai-nilai gotong royong, musyawarah mufakat, serta kearifan lokal masih dijunjung tinggi dalam rutinitas harian. Interaksi antar individu dan kegiatan sehari-hari, seperti :pergi ke ladang atau berkebun, menunjukkan kehidupan sosial masyarakat yang harmonis. Selain itu, kami melakukan kegiatan penyuluhan PHBS, yang harus diterapkan pada anak-anak sejak kecil agar mereka memahami dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. PHBS telah banyak dipromosikan. Untuk mempromosikan kesehatan, media cetak dan elektronik digunakan. sehubungan dengan penyelidikan (Serri Hutahaean, 2021). Penyuluhan terkait PHBS pada anak usia sekolah meningkatkan pengetahuan mereka baik sebelum maupun sesudahnya. Tujuan PHBS adalah meningkatkan kesadaran pada anak usia sekolah agar kualitas kesehatan meningkat. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan perilaku siswa sekolah tentang cara mengidentifikasi dan mencegah penularan diare agar semua orang tetap sehat.

Perilaku berdasarkan pola hidup bersih dan sehat. Program penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah upaya untuk memberikan pelajaran berupa pengalaman kepada setiap orang, anggota keluarga, sekumpulan, dan masyarakat umum, dengan tujuan untuk mengajarkan individu bagaimana menolong diri sendiri dalam hal masalah kesehatan dan berpartisipasi dalam membangun masyarakat yang sehat di lingkungannya. Semua upaya ini harus dimulai dengan menanamkan cara berpikir yang sehat di masyarakat, yang harus dilakukan oleh individu sendiri. Ini adalah investasi dalam pengembangan sumber daya manusia yang dapat menghasilkan hasil.

2. METODE

pelaksanaan program kerja sambil belajar (KKN) di Desa Sinar Dewa bertujuan untuk menghasilkan produk dan packaging yang bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan. Dengan demikian, kami berharap dapat mencapai hasil yang diharapkan dan diinginkan. Dalam pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini, ada beberapa metode kajian yang digunakan untuk menyelesaikan masalah yang ada. Salah satu tahapan penting dari kegiatan KKN adalah

1. observasi : ini dilakukan oleh mahasiswa dan mahasiswi KKN untuk mengetahui kemampuan mereka yang terbaik.
2. Bagian perencanaan : Pada bagian perencanaan ini, mahasiswa KKN berkomunikasi dengan pihak perangkat desa melalui Musyawarah Masyarakat Desa (MMD) di Desa Sinar Dewa untuk mengetahui masalah apa yang dihadapi masyarakat Desa Sinar Dewa. Desa Sinar Dewa dan antar Mahasiswa. Mahasiswa KKN berdiskusi kepada Perangkat Desa Sinar Dewa terkait dengan waktu pelrealisasian dan total peserta sosialisasi. Mahasiswa juga melakukan

komunikasi untuk menyiapkan apa saja yang diperlukan dalam terselenggaranya kegiatan diantaranya:

- a. persiapan bahan pengenalan kegunaan Tanaman Obat Keluarga dan macam - macam tanaman yang bisa dibudidayakan di kebun PKK
- b. Strategi Sosialisasi tentang Manfaat Tanaman TOGA
- c. Mahasiswa dan mahasiswi KKN menyiapkan bibit yang akan ditanam seperti jahe, kunyit, kencur, lengkuas, dan sereh
- d. Mahasiswa KKN Mempersiapkan Media poster tentang Pola hidup Sehat untuk Menunjang Penyuluhan PHBS di SDN 30 Talang Ubi
- e. Mengimplementasikan mencuci tangan (enam) 6 langkah yang baik dan benar pada siswa kelas 4A dan 4B SDN 30 Talang Ubi
- f. Mempersiapkan Materi PHBS Dengan Media Proyektor

3. Kegiatan Penyuluhan

Mahasiswa dan mahasiswi Universitas Kader Bangsa melakukan penyuluhan sebagai metode sosialisasi. Kegiatan ini berfokus pada wawasan yang dimiliki Warga Desa Sinar Dewa melalui pemanfaatan lahan kosong yang dimiliki Desa, yaitu Kebun PKK yang luas, sebagai apotek hidup; khasiat ilmiah Toga; dan metode pengolahan yang tepat untuk menghasilkan minuman yang berkhasiat dari tanaman Toga. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mendorong Warga Desa Sinar Dewa untuk menanam dan memanfaatkan tanaman Toga.

di Kebun PKK Dan Penyuluhan PHBS Dilakukan Dengan metode Presentasi dan penerapan langsung mencuci tangan (enam) 6 langkah yang baik dan benar yang dimana menggunakan media proyektor dan penerapan langsung di lapangan, hal ini menjadi kan pengaruh tersendiri yang dimana memberikan kesadaran pada anak usia sekolah sehingga dapat meningkatkan kualitas kesehatan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan perilaku siswa sekolah dalam mengenal dan mencegah penularan penyakit sehingga tercapai kesehatan yang maksimal.

4. Tahap Pembinaan dan Penerapan

Setelah Warga Sinar Dewa memahami ilmu tentang penanaman Toga, maka ditindak lanjuti dengan. metode ini memberikan wawasan serta praktik penanaman Toga diperkebunan PKK secara eksplisit atau menggunakan untuk beberapa jenis Toga seperti, kunyit, kencur, jahe , sereh dan lengkuas. setelah mengetahui manfaat dari TOGA diharapkan warga Sinar Dewa mampu Memanfaatkan TOGA sebagai APOTEK hidup yang dimana memiliki khasiat tersendiri Mampu Menjadi Obat Herbal Yang mampu Menangani Penyakit Tertentu. Dan PHBS yang di lakukan kemudian di praktikan Di SDN 30 Talang Ubi Mampu memberikan pemahaman Bagi siswa tetang pola hidup sehat melalui PHBS yang dimana agar terciptanya kesehatan sesuai standar kesehatan yang ada di indonesia.

5. Penilaian

Penilaian diterapkan mulai dari prosedur kegiatan sampai metode pelatihan. Penilaian pada diterapkan saat pengamatan peran aktif peserta dan tahap kesiapan dalam penyuluhan. Selain itu penilaian diperuntukan pada out come penanaman Toga, sosialisasi tentang pemanfaatan TOGA, dan Penyuluhan PHBS pada siswa SDN 30 Talang Ubi dan Penerapan 6 langkah cuci tangan yang baik dan benar. Tahapan penilaian ini memiliki kegunaan untuk menilai tingkat Kesuksesan penyelenggaraan aktivitas yang dilakukan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini membahas penggunaan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) untuk mendorong masyarakat Desa Sinar Dewa dan meningkatkan kualitas hidup dan ekonomi lokal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana TOGA dapat membantu mendorong warga menaikkan taraf hidup, dan memajukan ekonomi lokal, dan bagaimana PHBS dapat membantu siswa di SDN 30 Talang Ubi memahami apa yang mereka butuhkan upaya ini dapat mendorong siswa menjadi pribadi yang menerapkan perilaku sehat dan memperhatikan lingkungan sekitar hal ini harus dilakukan pengawasan terutama di tingkat pendidikan agar pendidikan dasar PHBS ini selalu di terapkan dilingkup pendidikan.

Pengembangan wawasan dan Kemampuan warga desa, Pengkajian kami menunjukkan bahwa masyarakat Desa Sinar Dewa dapat meningkatkan wawasan tentang TOGA dan kemampuan pemanfaatan melalui pelatihan dan pendidikan yang tepat. Aktivitas ini membantu masyarakat mengetahui macam – macam TOGA yang ada di sekitar warga, mengetahui kegunaan, dan belajar bagaimana memanfaatkannya untuk pengobatan dan perawatan kesehatan.

Upaya pemberdayaan Sumber Penghasilan tambahan : Masyarakat Desa Sinar Dewa telah mempelajari bagaimana mengolah TOGA menjadi produk seperti, minyak esensial, obat herbal atau ramuan tradisional. Lewat pengolahan TOGA hal ini membantu mereka mengembangkan sumber penghasilan alternatif. Ini memungkinkan bisnis dan perdagangan lokal berkembang, yang dapat menambah penghasilan keluarga dan mengurangi ketergantungan pada pendapatan pertanian tradisional.

Mengembangkan sarana pemeliharaan Kesehatan: TOGA juga telah membantu meningkatkan sarana masyarakat terhadap perawatan kesehatan alternatif. Sebagai sarana pengobatan, TOGA membantu masyarakat mengatasi masalah kesehatan ringan dan mengurangi biaya perawatan medis yang lebih mahal. Ini sangat penting di daerah yang mungkin memiliki keterbatasan dalam akses terhadap fasilitas medis modern . Kemudian hasil dari PHBS ada tahap persiapan terdapat hal- hal penting dilakukan agar pelaksanaan kegiatan penyuluhan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Tatanan Sekolah secara luring dapat terlaksana dengan lancar dan aman serta selalu mengikuti protokol kesehatan yaitu sebagai berikut :

1. Mengkoordinasikan kegiatan penyuluhan dengan pihak mitra SD Negeri 30 Talang Ubi yaitu Mirnilianty, S.Pd,Gr selaku Kepala Sekolah SD Negeri 30 Talang Ubi dan juga Ibu zun, S.Pd selaku Wali Kelas 4A dan 4B, untuk mengumpulkan peserta penyuluhan yang berjumlah 30 siswa.
2. Mempersiapkan materi dan juga media penyuluhan berupa banner, poster, power point dan video.
3. Mempersiapkan perlengkapan lain berupa laptop, proyektor , doorprize, snack, dan Keran cuci tangan serta Sabun Cuci tangan
4. Menyusun daftar acara, absen peserta penyuluhan, moderator,dan pematik serta pihak-pihak yang terlibat
5. melakukan penerapan 6 langkah cuci tangan yang baik dan benar.

Pemberdayaan Melalui Penerapan Pelatihan TOGA telah terbukti menjadi langkah efektif untuk mendorong masyarakat. Melalui wawasan dan kemampuan yang diperoleh, menjadikan masyarakat dapat berdiri sendiri dalam memanfaatkan sumber daya alam dan menjaga kesehatan mereka sendiri. Untuk mempertahankan informasi ini, program pendidikan yang berkelanjutan harus dilakukan.

Gambar 1. Dokumentasi Pembukaan Kegiatan Tanam TOGA



Upaya Pemerintah dan Keberlanjutan : Pemerintah harus berperan dalam mendukung pemberdayaan melalui TOGA. Peran ini termasuk memberikan dukungan keuangan untuk program pelatihan, menetapkan peraturan yang mendukung kemajuan usaha kecil berbasis TOGA, Kegiatan PHBS dilaksanakan di SD Negeri 30 Talang Ubi dari pukul 09.00 – selesai yang dilakukan yaitu memberi pengenalan pentingnya menjaga kesehatan sejak usia belia agar terhindar dari penyakit yang akan di timbulkan bila pola hidup tidak sesuai standar kesehatan

1. Penyuluhan di sampai kan pemnggunaan media power point, poster dan beberapa pergaan langsung didalam kelas pembukaan di sampaikan oleh Meka Leony agustina, kemudian dilanjutkan dengan peragaan mencuci tangan agar siswa lebih paham apa yng di sampaikan.

Penyelenggaraan edukasi dilaksanakan oleh Mecca Leony Agustin sebagai pembicara yang

mengedukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di lingkup. Sekolah yaitu beberapa indikator PHBS di lingkup sekolah seperti timbang berat badan dan ukur tinggi, Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS), buang sampah pada tempatnya, jamban sehat.

Gambar 2. Dokumentasi Pengenalan PHBS Di SDN 30 Talang Ubi



2. Kegiatan di teruskan oleh pemateri kedua, mengajak seluruh Siswa dan beserta guru untuk mempraktikkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) yaitu peragaan cuci tangan 6 langkah.

Gambar 3. Dokumentasi praktik Mencuci Tangan



3. Pembagian door prize kepada siswa yang mampu menjawab pertanyaan pada sesi Tanya jawab yang dimana untuk mengetahui pemahaman siswa tentang PHBS dan Cuci tangan yang baik dan benar dan makan bersama setelah mencuci tangan dengan makanan begizi berupa Susu dan roti.

Gambar 4. Dokumentasi pembagian door prize pada Siswa SDN 30 Talang Ubi



4. Sesi pemberian kenang – kenangan kepada SDN 30 Talang Ubi yang menjadi sasaran pada program kerja KKN posko 7 desa sinar dewa

Gambar 5. Dokumentasi pemberian kenang – kenangan pada SDN 30 Talang Ubi



Dengan menerapkan PHBS dan memanfaatkan TOGA, kita tidak hanya menjaga kesehatan diri sendiri dan keluarga, tetapi juga membangun kemandirian dalam bidang kesehatan. Mari jadikan gaya hidup sehat dan pemanfaatan tanaman obat sebagai bagian tak terpisahkan dari kehidupan kita sehari-hari, demi generasi yang lebih sehat dan kuat.

4. KESIMPULAN

Dengan menyelesaikan program kerja mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sinar Dewa, Kecamatan Talang Ubi, Kabupaten Penungkal Abab Lematang Ilir, penjabaran Tri Dharma Perguruan Tinggi akan menjadi lebih mudah. Di Desa Sinar Dewa, Kecamatan Talang Ubi, Kabupaten Penungkal Abab Lematang Ilir, mahasiswa dapat mengabdikan diri mereka kepada masyarakat melalui KKN Tematik. Hasil dari program ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang mengikuti KKN Tematik sangat menyadari manfaat dari Tanaman Obat Keluarga TOGA dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat PHBS. Di SDN 30 Talang Ubi dapat membantu masyarakat Untuk Menuju masyarakat yang sehat sesuai dengan standar kesehatan.

SARAN

Perlu Peran dari berbagai pihak dan kerjasama untuk membangun sarana pemanfaatan TOGA agar lebih efektif. Untuk merawat, memanfaatkan tanaman tersebut, Kegiatan dan PHBS pun harus Diterapkan Di setiap Kehidupan Sehari – Hari terutama di tingkat pendidikan dasar agar terciptanya masyarakat yang sehat kemudian upaya melakukan sosialisasi Tentang Standar PHBS sesuai aturan kesehatan yang berlaku Di tingkat pendidikan mau pun masyarakat umum.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Hamidah, A. D. S., Mulyono, K. M., Seta, K., Alfiana, V., & Romadhon, M. H. (2023). *PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DENGAN PENGOLAHAN PRODUK TANAMAN OBAT KELUARGA (TOGA) DI DESA KAULON KABUPATEN BLITAR*. 01(03), 186–191.
- [2] Hamidah, A. D. S., Mulyono, K. M., Seta, K., Alfiana, V., & Romadhon, M. H. (2023). *PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DENGAN PENGOLAHAN PRODUK TANAMAN OBAT KELUARGA (TOGA) DI DESA KAULON KABUPATEN BLITAR*. 01(03), 186–191.
- [3] Hutahaean, S., & Anggraini, N. V. (2021). Upaya Peningkatan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Anak Usia Sekolah. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 4(2), 398–404. <https://doi.org/10.24912/jbmi.v4i2.12536>.
- [4] (Hutahaean & Anggraini, 2021) Hamidah, A. D. S., Mulyono, K. M., Seta, K., Alfiana, V., & Romadhon, M. H. (2023). *PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DENGAN PENGOLAHAN PRODUK TANAMAN OBAT KELUARGA (TOGA) DI DESA KAULON KABUPATEN BLITAR*. 01(03), 186–191.
- [5] Hutahaean, S., & Anggraini, N. V. (2021). Upaya Peningkatan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Anak Usia Sekolah. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 4(2), 398–404. <https://doi.org/10.24912/jbmi.v4i2.12536>
- [6] Hutahaean, S., & Anggraini, N. V. (2021). Upaya Peningkatan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Anak Usia Sekolah. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 4(2), 398–404. <https://doi.org/10.24912/jbmi.v4i2.12536>
- [7] Imam Rofiki, & Siti Roziah Ria Famuji. (2020). Kegiatan Penyuluhan dan Pemeriksaan Kesehatan untuk Membiasakan PHBS bagi Warga Desa Kemantren. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(4), 628–634. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i4.3992>
- [8] Muhani, N., Febriani, C. A., Yanti, D. F., Rahmah, A., Rafika, E., Sari, F. A., Yusuf, G. G., Rudi, R. O., & Pratiwi, Y. A. (2022). Penyuluhan Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Tatanan Sekolah Di 01 Langkapura. *Journal of Community Services in Humanities and Social Sciences*, 4(1), 27–38.
- [9] Oleo, U. H., Kendari, K., & Tenggara, P. S. (n.d.). *PEMANFAATAN TANAMAN OBAT KELUARGA (TOGA) DAN PENYULUHAN PHBS SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN*. 85–93. <https://doi.org/10.52423/ANO.V2I2.XXXX>
- [10] Rahayu, A. O. S., Wati, Y. S., & Herawati, M. (2022). Peningkatan Kesehatan Masyarakat Melalui Pemberdayaan Wanita dalam Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) di Wilayah Kerja Puskesmas Rejosari Pekanbaru. *Abdimas Universal*, 4(1), 84–88. <https://doi.org/10.36277/abdimasuniversal.v4i1.167>

- [11] Rezekiah, A. A., Rahmadi, A., Fithria, A., Hafizianor, H., & Asy'ari, M. (2022). Pemanfaatan Pekarangan Dengan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) Untuk Meningkatkan Kesehatan Masyarakat Sekitar KHDTK ULM. *Jurnal Pengabdian ILUNG (Inovasi Lahan Basah Unggul)*, 2(1), 66. <https://doi.org/10.20527/ilung.v2i1.5076>